

PENGGUNAAN METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE* DAN *NATURAL APPROACH* DALAM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS

Rina Husnaini Febriyanti dan Hanna Sundari

Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas Indraprasta PGRI
febri_usagi@yahoo.com

Abstract: *The activity of community service that was held in the Active English Course Institution in Grand Depok City Ruko Anggrek D1 No. 4 had the aims of giving a training which contains deliberate knowledge and information on applying Total Physical Response Method and Natural Approach. Both can be used in the teaching of English; especially young learner level. This community service activity was applied for the teachers in the Active English Course Institution who mostly teach in the primary schools. The activity was implemented by using a Communicative Language Teaching Method which was processed by having a communicative discussion between the speakers and the audience. This community service, including its report completion, was conducted for four months starting from October 2015 to January 2016.*

Key words: *Total Physical Response Method, Natural approach, and Teaching English*

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Lembaga Pendidikan Active English Course yang beralamat di Grand Depok City Ruko Anggrek D1 No.4 ini bertujuan untuk memberikan pelatihan berupa pengetahuan dan informasi tentang metode *Total Physical Response* dan *Natural Approach* yang dapat dipergunakan dalam pengajaran bahasa Inggris untuk tingkat anak-anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan kepada para tentor atau guru di Lembaga Pendidikan *Active English Course* yang sebagian besar mengajar di tingkat Sekolah Dasar. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan Metode *Communicative Language Teaching* yang diimplementasikan secara komunikatif antara pemberi materi dan penerima materi. Kegiatan dan Laporan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan selama 4 bulan yaitu dari bulan Oktober 2015 sampai dengan Januari 2016.

Kata Kunci: *Metode Total Physical Response, Natural Approach, dan Pengajaran Bahasa Inggris*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah faktor yang penting dalam komunikasi karena dari komunikasi pemberi pesan dan penerima pesan akan saling memperoleh informasi yang saling menguntungkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Tidak lepas juga dalam mempelajari sebuah bahasa yang pada

prinsipnya pembelajaran sebuah bahasa tujuannya adalah target pesan yang di beri akan sampai ke penerima pesan yang sesuai dengan pesan yang di berikan. Seperti halnya mempelajari bahasa Inggris para pengajar bahasa Inggris mengharapkan materi yang diajarkan akan sampai kepada yang diajarkan dengan baik.

Di Indonesia bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang artinya jarang ditemukan pada orang Indonesia berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris. Hal ini berdampak pada pembelajar bahasa Inggris yaitu kurangnya stimulasi eksternal untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Golden Age adalah usia emas anak-anak yaitu dari umur 0-6 tahun yang artinya anak-anak mempunyai ketertarikan yang cukup tinggi dalam menyerap bahasa yang dapat direkam oleh otak mereka. Namun dikarenakan usia yang masih dini secara biologis dunia mereka di usia tersebut adalah dunia bermain; belum bisa dikatakan sebagai dunia belajar. Oleh karena itu, bagi pengajar pada tingkat anak-anak terkadang sulit untuk mengajarkan materi dalam bahasa Inggris. Dibutuhkan tehnik, metode dan media pembelajaran yang sesuai supaya kegiatan belajar dan mengajar dapat berproses dengan baik.

Sementara itu, Essa (2011:7) mengatakan: “*Research has shown that good early childhood education programs have a lasting effect on children from disadvantaged backgrounds.*” Hal tersebut berarti bahwa program pendidikan anak pada usia dini yang baik akan terus berpengaruh pada anak-anak yang berlatar belakang kurang beruntung. Kedepannya apabila anak-anak tersebut mempunyai pendidikan maka akan menjadi mandiri dan pola yang dilakukan kedepan akan jauh menjadi lebih baik.

Lebih lanjut Jeremy (2008:47) mengungkapkan: “*Three features need to be present in order for children to acquire a language: exposure it, motivation to communicate with it and opportunities to use it.*” Artinya ada tiga hal yang penting dalam proses pemerolehan bahasa pada anak-anak yaitu ketika anak-anak mendengar bahasa, adanya motivasi untuk berkomunikasi

menggunakan bahasa, dan kesempatan untuk menggunakan bahasa tersebut.

Adapun latar belakang dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada Lembaga Pendidikan *Active English Course* yaitu dikarenakan munculnya beberapa masalah yang kerap terjadi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Minimnya kapabilitas sumber daya pengajar (tentor-tentor yang mengajar di Lembaga AEC) khususnya dalam pengajaran bahasa Inggris dengan metode dan pendekatan kurang tepat
- Minimnya materi bahasa Inggris yang digunakan sebagai bahan acuan pengajaran pada tingkat pendidikan anak-anak
- Minimnya media alternatif yang dapat dipergunakan dalam pengajaran bahasa Inggris tingkat pendidikan anak-anak

Dari uraian latar belakang di atas, sehubungan dengan kelanjutan kegiatan pengabdian masyarakat pada lembaga *Active English Course*, maka di bawah ini akan dijelaskan beberapa tujuan dari kegiatan tersebut yaitu:

1. Diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, para pengajar mendapatkan variasi materi bahasa Inggris secara terstruktur dan sistematis.
2. Diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan para pengajar dapat menerapkan metode yang sesuai dan tepat guna khususnya dalam pengajaran bahasa Inggris.
3. Diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan para pengajar mendapatkan variasi atau gagasan serta ide alternatif media yang dapat dipergunakan dalam pengajaran bahasa inggris dengan metode *Total Physical Response (TPR)* dan *Natural approach* sesuai kebutuhan peserta didiknya.

4. Diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan para pengajar dapat memparaktek contoh-contoh penerapan dengan menggunakan metode *TPR* dan *Natural Approach* dalam mengajarkan bahasa Inggris.
5. Diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan para pengajar dan pelaku kegiatan pengabdian masyarakat dapat saling bertukar informasi dan pengetahuan seputar permasalahan yang diangkat yaitu penggunaan metode *TPR* dan *Natural Approach* dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Dari penjelasan di atas dapat dikemukakan begitu pentingnya mempelajari bahasa Inggris dan memberikan materi yang sesuai dengan kebutuhan pada tingkat pembelajar dalam hal ini tingkat pendidikan anak-anak. Selain itu dapat juga disimpulkan begitu pentingnya untuk mengetahui metode dan pendekatan yang sesuai yang dapat dipergunakan dalam mengajar bahasa Inggris.

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri akan diselenggarakan di Lembaga Pendidikan Active English Course yang berlokasi di Grand Depok City Ruko Anggrek D1 No.4, Depok yang mana lembaga pendidikan tersebut masih meminjam gedung Primagama yang berlokasi di tempat tersebut. Kegiatan tersebut diikuti oleh kisaran 10 guru yang mana dari masing-masing guru akan mewakili sekolah yang berbeda.

Pentingnya tehnik, metode, pendekatan dan media yang digunakan dalam proses pengajaran adalah penentu keberhasilan dalam mencapai target dalam pengajaran itu sendiri. Hal ini diungkapkan oleh Anthony (dalam Richard and Rodgers, 2001: 19) bahwa pendekatan adalah tingkatan dari teori, metode adalah rencana pengajaran bahasa yang konsisten dengan teori, dan tehnik merupakan sarana untuk menjalankan metode. Selanjutnya Patel (2008: 71) menegaskan:

“Methodology is systematic and scientific way of teaching any subject.” Jelaslah bahwa metode yang digunakan dalam pengajaran haruslah bersifat ilmiah dan sistematis. Dengan kata lain dapat diasumsikan bahwa pengetahuan tentang metode, pendekatan, ataupun tehnik sangat berguna bagi para pengajar. Bagaimana cara mengajar dan apakah yang diajarkan sudah efektif atau belum, hal tersebut sangat menentukan keberhasilan dari target yang telah ditentukan dalam proses belajar mengajar.

Dari beberapa sumber yg dikutip oleh Setiyadi (2006:179) bahwa pengajaran bahasa Inggris untuk tingkat anak-anak seharusnya adalah sebagai berikut:

- a. Proses belajar mengajar haruslah menyenangkan dan alami yang artinya tidak ada tekanan. Anak-anak akan merasa lebih mudah memahami apa yang diajarkan apabila kondisi belajarnya menyenangkan dan tidak dalam kondisi cemas atau tertekan.
- b. Bahasa Inggris seharusnya diajarkan dengan menggunakan suara tidak menggunakan symbol tertulis.
- c. Anak-anak lebih sensitif karena memiliki indra perasa dan mudah bereaksi ketika ada objek secara fisik.
- d. Dalam menjelaskan makna bahasa haruslah disajikan dalam kondisi konkret atau nyata. Apabila siswa melakukan kesalahan dalam menjelaskan makna, pengajar tidak membetulkan dalam terjemahan secara abstrak melainkan dengan menunjukkan objek nyata sebagai jawaban yang benar.
- e. Ide dalam mengajar haruslah dimulai dengan siswa yang sudah memahami konsep nyata apa yang diajarkan.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas, metode *Total Physical Response* dan *Natural Approach* dapat dianggap memenuhi syarat, sesuai dengan kondisi psikologis dan kemampuan kognisi anak-anak, untuk

diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Inggris,

Seperti halnya juga Krashen (1985:14) menyatakan bahwa “*The natural approach is meant to provide comprehensible input*” Yang artinya dalam mengajarkan bahasa Inggris dengan menggunakan *natural approach* haruslah mengajarkan apa mudah difahami oleh pembelajarnya.

Pada sisi yang lain, Brown (1987:163) mengungkapkan tentang pengertian dari metode *Total Physical Response* sebagai berikut:

“*TPR is based on the premise that human brain has a biological program for acquiring any language. Based on the development psychology, the proponents of TPR claim that memory is increased if it is stimulated through association with motor activity and the process of learning a foreign language is a parallel process to learning the first language.*”

Penggunaan metoda *TPR* berlandaskan pada ide dasar bahwa otak manusia memiliki potensi secara biologis dalam pemerolehan Bahasa. Memori pada otak manusia akan bertambah apabila distimulasi dengan aktifitas motorik dan proses pembelajaran bahasa asing sama dengan proses pada saat pemerolehan bahasa pertama.

Untuk itu kegiatan pengabdian masyarakat yang akan diselenggarakan di Lembaga Pendidikan *Active English Course* yang berlokasi Grand Depok City Ruko Anggrek D1 No.4, Depok memiliki target yaitu sesuai yang telah dipaparkan dalam beberapa tujuan yang dijelaskan di BAB I. Untuk luarannya sendiri dari kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan adalah sebuah *Booklet* yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi tambahan untuk para pengajar dalam hal penggunaan metode dan pendekatan dalam mengajar bahasa Inggris yang berisi juga dari beberapa *Skill*

yang diajarkan dalam belajar bahasa Inggris, yaitu *Listening Skill, Speaking Skill, Reading Skill, dan Writing Skill*.

Deskripsi dari *Booklet* tersebut adalah sebuah buku yang ringan yang berisikan tentang terminologi atau pengertian secara harfiah tentang metode *Total Physical Response* dan *Natural Approach* dan juga tentang bagaimana cara mengajar dengan menggunakan metode dan pendekatan tersebut serta akan di paparkan pula dengan contoh-contoh dalam proses mengajar sesuai dengan *Skill* yang ditargetkan. Yang dapat diaplikasikan sebagai tambahan bahan referensi ketika para tim pengajar AEC mengajar bahasa Inggris.

PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah Metode *Communicative Language Teaching* yaitu metode dengan saling berdiskusi dalam proses berbagi ilmu dan pengetahuan. Hal ini selaras dengan teori yang dinyatakan oleh Hymes (dalam Richards and Rodgers, 2003:159) “*language teaching is developed by communicative language teaching.*” Proses pengajaran dilakukan secara komunikatif antara pemberi bahan ajar dan yang menerimanya. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan yang diselenggarakan di Lembaga Pendidikan *Active English Course* yang berlokasi di Grand Depok City Ruko Anggrek D1 No. 4, Depok. Peserta dari kegiatan tersebut adalah para pengajar (tentor) yang mengajar pada lembaga tersebut yang nota bene para pengajar pada tingkat sekolah dasar.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan di Lembaga *Active English Course* ini berupa pelatihan penggunaan metode *Total Physical Response* dan *Natural Approach* dalam pengajaran

bahasa Inggris. Pada pelaksanaan pelatihan, para tentor sangat antusias dikarenakan mereka jarang sekali mendapatkan pelatihan terutama mengenai metode pengajaran khususnya untuk mata pelajaran bahasa Inggris. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini produk luaran yang dihasilkan adalah sebuah *booklet* yang berisi tentang seluk beluk metode *TPR* dan *Natural Approach*. *Booklet*

tersebut diberikan kepada para tentor yang diharapkan dapat membantu dalam proses kegiatan belajar mengajarnya. Untuk materi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan bentuk nyata *booklet* terlampir pada halaman lampiran. Di bawah ini adalah susunan jadwal kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Lembaga *Active English Course*:

No	Tanggal	Kegiatan	Jam
1	5 dan 7 Oktober 2015	Koordinasi dengan Ibu General Manager dari Lembaga <i>Active English Course</i> dan Bapak Kepala Personalia Lembaga Primagama	120 Menit
2	12 dan 15 Oktober 2015	Rapat dengan ibu General Manager Mengenai permasalahan para tentor ketika mengajar bahasa Inggris di Lembaga AEC	120 Menit
3	19 dan 21 Oktober 2015	Survey tempat dan observasi permasalahan ketika proses kegiatan belajar dan mengajar berlangsung	120 Menit
4	26 dan 28 Oktober 2015	Penginputan data mengenai permasalahan yang dialami oleh para tentoryang mengajar di Lembaga AEC	120 Menit
5	2 dan 24 November 2015	Konfirmasi dengan Ibu general Manager mengenai materi, perlengkapan dan persediaan yang dibutuhkan untuk kegiatan pengabdian masyarakat	120 Menit
6	9 dan 11 November 2015	Konfirmasi pada para peserta yang bersedia hadir untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan	120 Menit
7	16 dan 18 November 2015	Konfirmasi tempat dan ruangan yang akan dipergunakan	120 Menit
8	23 dan 25 November 2015	Persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan	120 Menit
9	5 Desember 2015	Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Pelatihan Penggunaan Metode <i>Total Physical Response</i> dan <i>Natural Approach</i>	120 Menit
10	7 dan 9 Desember 2015	Monitoring dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode <i>Total Physical Response</i>	120 Menit
11	14 dan 16 Desember 2015	Monitoring dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Inggris menggunakan <i>Natural Approach</i>	120 Menit
12	21 dan 23 Desember 2015	Penginputan data dari hasil Monitoring yang akan di pergunakan sebagai acuan dalam pembuatan produk luaran	120 Menit

SIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, para tentor (pengajar) di lembaga AEC mendapatkan manfaat sebagai berikut:

Pertama, mendapatkan variasi materi bahasa Inggris secara terstruktur dan sistematis.

Kedua, dapat menerapkan metode yang sesuai dan tepat guna khususnya dalam pengajaran bahasa Inggris.

Ketiga, mendapatkan variasi atau gagasan serta ide alternatif media yang dapat dipergunakan dalam pengajaran bahasa Inggris sesuai kebutuhan peserta didik mereka dengan metode *TPR* dan *Natural Approach*.

Keempat, dapat memparaktek contoh-contoh penggunaan metode *TPR* dan *Natural Approach* dalam mengajarkan bahasa Inggris.

Kelima, para pengajar di lembaga AEC dan pelaku kegiatan pengabdian masyarakat dapat saling bertukar informasi dan pengetahuan seputar permasalahan yang diangkat yaitu penggunaan metode *TPR* dan *Natural Approach* dalam pembelajaran bahasa Inggris.

SARAN

Pertama, Parat tentor khususnya di lembaga *Active English Course*, masih sangat haus akan informasi dan pelatihan tentang metode pangajaran yang digunakan dalam pengajaran bahasa Inggris. Untuk itu akan sangat baik sekali jika ada intensitas yang bersifat rutin untuk meningkatkan kemampuan pedagogik mereka sehingga proses pengajaran dapat berjalan secara maksimal.

Kedua, Akan sangat bermanfaat bagi para tentor sering mendapatkan kegiatan seperti *workshop*, jadi tidak hanya menerima ilmu secara teoritis tetapi juga secara praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, Douglas H. 1987. *Communicative Language Teaching: an Educational Perspective*. In C.J.Brum and K.Johnson (Eds). *The Communicative Approach to Language teaching*. Oxford: Oxford University Press
- Essa Eva.L. 2011. *Introduction to Early Childhood Education Annotated Student's Edition Sixth Edition*. Canada: A Macmillan Company
- Harmer Jeremy.2008. *How to Teach English*. China: Pearson Education Limited
- Krashen, Stephen D. 1985. *The Input Hypothesis: Issues and Implications*. New York: Longman, Inc.
- Patel, Dr. M.F. and Praveen M.Jain. 2008. *English Language Teaching (Methods, Tols & Tecniques)*. Jaipur: Sunrise Publishers &Distributors
- Richards Jack C. and Theodore S. Rodgers. 2001. *Approaches and Methods in Language Teaching second Edition*. Cambridge: Cambridge University Press
- Richards Jack C. and Theodore S. Rodgers. 2003. *Approaches and Methods in Language Teaching second Edition*. USA: Cambridge University Press
- Setiyadi, Ag Bambang. 2006. *Teaching English as a Foreign Language*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu